

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Pasal 1, ayat 1, UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Program Kegiatan Belajar Masyarakat nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, demokratis, serta bertanggung jawab.

(Depdiknas, 2003:3). Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Program Kegiatan Belajar Masyarakat Nasional, pasal 1 ayat (10), Satuan Program Kegiatan Belajar Masyarakat adalah kelompok layanan Program Kegiatan Belajar Masyarakat yang menyelenggarakan Program Kegiatan Belajar Masyarakat pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis Program Kegiatan Belajar Masyarakat; ayat (12) Program Kegiatan Belajar Masyarakat nonformal adalah jalur Program Kegiatan Belajar Masyarakat di luar Program Kegiatan Belajar Masyarakat formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Dalam hal ini penulis mencoba menyampaikan keterkaitan fungsi dan arti penting administrasi kedalam lembaga pemerintahan, yang mana disini yaitu orang –orang yang bekerja di dalam pengelola perogram kegiatan belajar masyarakat, di mana tugas dan fungsi dari Pusat kegiatan Kegiatan Belajar Masyarakat itu sendiri ialah untuk memaksimalkan mengajar yang ada Didesa Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau.

Disampaing itu, sebelum berbicara tentang Pusat Kegiatan belajar Masyarakat Didesa Kubang Raya disini akan di jelaskan terlebih dahulu tentang organisasi. Yang mana pengertian organisasi tersebut adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan(Siagian, 2003:6)

Definisi diatas menunjukkan bahwa organisasi dapat ditinjau yaitu sebagai berikut:

1. Organisasi sebagai wadah dimana kegiatan – kegiatan administrasi di jalankan.
2. Organisasi sebagai rangkaian hierarki dan intraksi antara orang dalam suatu ikatan formal. (Arikunto;2018;15)

Dalam penelitian ini akan disampaikan bahawa PKBM adalah sebagai organisasi yang ditunjuk sebagai wadah dimana proses kegiatan administrasi akan dijalankan, yang meliputi beberapa fungsi dan tugas yang telah disampaikan

pada paragraf sebelumnya, yang telah disusun secara terorganisasi maupun secara struktural.

Organisasi ini dipimpin oleh seorang kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dan beberapa staf pendukung yang menjalankan roda kegiatan belajar masyarakat yang kemudian yang diatur di dalam sub-sub bidang dan saksi – saksi sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut untuk menunjang proses kerja, organisasi ini tentunya mempunyai teknik ataupun sistem yang disebut manajemen, oleh sebab itu, pengertian manajemen itu sendiri adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang – orang ke arah tujuan – tujuan organisasional atau maksud – maksud yang nyata (Brantas, 2009;4),

Menurut Siagian, (2009;5), manajemen sebagai proses penyelenggara berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan – kegiatan orang. Terkait dengan paradigma baru Pusat Kegiatan Belajar Masyarakatan yang menantang masyarakat untuk lebih aktif bahkan proaktif dalam mengembangkan dirinya berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan masyarakat, fenomena tersebut hanya akan menciptakan hambatan-hambatan baru bagi peran serta lembaga Program Kegiatan Belajar Masyarakatan nonformal (dalam hal ini PKBM) untuk mendukung pengembangan masyarakat khususnya di wilayah perkotaan. Bagaimana peran yang sesungguhnya dijalankan oleh ”aktor-aktor penggerak” (instansi pemerintah atau swasta maupun lembaga lainnya) dalam Ppusat

Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) khususnya di wilayah hunian komunitas yang sarat akan kesan ”komersial” peneliti kemudian terinspirasi untuk mengkaji lebih dalam tentang Pengelola pusat Paket C Islam Terpadu Al Husna Didesa Kubang Raya Di Kecamatan Siak Hulu Kabuapten Kampar Provinsi Riau hal ini Pengelohan Program Paket C Islam terpadu Alhusna Didesa Kubang Raya Kabuapten Kampar Provinsi Riau dalam rangka pengembangan masyarakat. Dasar Hukum Proqram Kegiatan Belajar Masyarakat Kesetaraan dilandasi oleh peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. UUD 1945 dan perubahannya.
2. Tap MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN.
3. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Proqram Kegiatan Belajar Masyarakat nasional.
4. Undang-undang no. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
5. Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonomi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Nomor 73 tahun 1991 tentang Proqram Kegiatan Belajar Masyarakatan Luar Sekolah.

Ada 16 Mata pelajaran di atas merupakan mata pelajaran pusat Paket C Program Kegiatan Belajar Masyarakat Edukasi, Untuk mata pelajaran yang berorientasi kecakapan hidup, ada pilihan prioritas sesuai bakat dan kemampuan para warga belajar. Waktu Belajar PKBM Islam Terpadu Alhusna Didesa

Kubang Raya Senin – Kamis, dilaksanakan malam hari mulai pukul 19.00 s/d 21.00 WIB. Sumber dan Sarana Belajar PKBM IT- Alhusna Kubang Raya

- Buku BSE (Buku Sekolah Elektronik)
- Buku penunjang pembelajaran
- Komputer untuk pembelajaran
- Komputer untuk KBU/KBM (Kelompok Bisnis Bersama)
- Free HotSpot, sehingga warga belajar bisa menggunakan Laptop sendiri
- Pembelajaran dibantu Slide
- White Board dan alat peraga
- Ruang Praktek untuk pusat kecakapan hidup. (Suprijanto ;200:54)

Warga belajar Paket C yang lulus ujian nasional, kepadanya dapat memiliki hak untuk bisa meneruskan Program Kegiatan Belajar Masyarakat ke tingkat yang lebih tinggi. Ijazah paket C memiliki nilai kesetaraan dengan ijazah SMA. Bahkan jika ingin meneruskan ke jenjang perguruan tinggi, warga belajar dapat fasilitas istimewa dari diknas. Kepadanya akan dipersiapkan dan dididik terlebih dahulu selama 3 bulan.

Dalam administrasi Tutor sebagai tenaga Program Kegiatan Belajar Masyarakat misalnya harus membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan desain pembelajaran, Pengelolah pembelajaran, dan mengalisis hasil pembelajaran. Tutor juga berkewajiban untuk melaksanakan pembelajaran yang mengarah pada ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Tutor adalah Program Kegiatan Belajar Masyarakat, tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta

didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, Tutor harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Makna disiplin adalah guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan peserta didik di sekolah, terutama dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan perilaku baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Yayasan pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Paket C Islam Terpadu Al Husna Didesa Kubang Raya kecamatan Siak Hulu Kabuapten Kampar Provinsi Riau merupakan salah satu Sekolah yang ada di Kubang Raya yang dalam proses pembelajaran belum efektif. Berdasarkan hasil peninjauan, masih banyak Tutor yang tidak disiplin dalam pengaruh proses belajar dan mengajar terhadap Program Kegiatan Belajar Masyarakat non formal. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan Tutor yang tidak disiplin adalah banyak peserta didik yang datang dan pulang sekolah seenaknya, serta berkeliaran di luar kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Tingkat minat baca peserta didik juga masih rendah, ini terlihat di perpustakaan yang selalu sepi. Gambaran pada waktu peserta didik masuk dan pulang sekolah seperti itu sebetulnya merupakan kritik terhadap adanya sekolah yang guru-gurunya kurang disiplin, akibatnya anak-anak didiknya masuk sekolah jauh lebih terlambat dibandingkan dengan waktu normal. Fenomena seperti ini benar-benar masih ada di negara kita yang secara umum sudah disebut modern.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan oleh penulis masih ditemukan beberapa temuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tutor sering tidak berangkat sekolah tanpa ada alasan yang tidak jelas. Hal ini ditandai dengan minimnya tutor-tutor yang hadir sekolah tersebut dengan data absen tutor masing – masing masuk sekali dalam satu bulan.
2. Banyak tutor yang izin pada saat pembelajaran sedang berlangsung, yang mengakibatkan kinerjanya menurun.
3. tutor jarang menggunakan media peraga dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru dalam melakukan proses transfer ilmu atau mengajar tanpa membuat perencanaan pembelajaran, desain pembelajaran terlebih dahulu. Biasanya tutor beralasan bahwa mereka sudah mengetahui dan hafal tentang materi yang diajarkan. Padahal dalam proses belajar paket C Ppusat Kegiatan Belajar Masyarakat menggunakan Media Elektronik.
4. Warga belajar Paket sering tidak masuk ke kelas karna alasan sibuk bekerja di luar Jadwal masuk ke kelas sabtu minggu saja.

Mencermati uraian pada latar belakang di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengelola Program Paket C Islam Terpadu Al Husna Didesa Kubang Raya Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau”***

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas dan banyaknya permasalahan-permasalahan yang ada mengenai Pertanyaan penelitian yang akan

dikaji dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengelolah Program Paket C Islam Terpadu Al Husna Didesa Kubang Raya Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau?
2. Sejauh mana upaya hambatan yang dijalankan oleh pusat Paket C Islam Terpadu Al Husna Didesa Kubang Raya Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Provinsi Riau?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk Pengelolah Program Paket C Islam Terpadu Al Husna Didesa Kubang Raya Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
 - b. Untuk mengetahui Sejauh Mana upaya hambatan yang dijalankan oleh pusat Paket C Islam Terpadu Al Husna Didesa Kubang Raya Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Provinsi Riau
2. Manfaat penelitian
 - a. Sebagai bahan wawasan yang luas bagi peneliti mengenai Pengelolah Pusat Paket C Islam Terpadu Al Husna Didesa Kubang Raya Di Kecamatan Siak Hulu serta menambah pengetahuan bagi pihak yang ingin meneliti permasalahan yang sama pada daerah yang berbeda.
 - b. Meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengarahkan dan menyediakan data dan fakta secara jelas dan sistematis.
 - c. Guna akademis, yaitu memperkaya ilmu pengetahuan sekaligus dapat

dijadikan acuan bagi pengembangan keilmuan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau